

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR GEOGRAFI  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM 2013  
( KASUS KELAS X SMA NEGERI KOTA PADANG )**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1  
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**ROSI RAHMADANI  
NIM/BP : 13165/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR GEOGRAFI  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM 2013  
( KASUS KELAS X SMA NEGERI KOTA PADANG )**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1  
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ROSI RAHMADANI  
NIM/BP : 13165/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

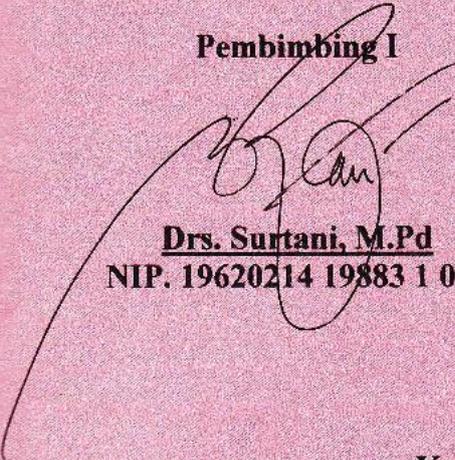
**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DAN  
RELEVANSINYA DENGAN KURIKLUM 2013  
( KASUS KELAS X SMA NEGERI KOTA PADANG )**

**Nama** : Rosi Rahmadani  
**BP/NIM** : 2009/13165  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

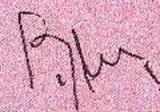
**Padang, Agustus 2014**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

  
**Drs. Surtani, M.Pd**  
NIP. 19620214 19883 1 001

**Pembimbing II**

  
**Dra. Ernawati, M.Si**  
NIP. 19621125 198703 2 001

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Geografi**

  
**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
NIP. 19620603 198603 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DAN  
RELEVANSINYA DENGAN KURIKLUM 2013  
( KASUS KELAS X SMA NEGERI KOTA PADANG )**

**Nama : Rosi Rahmadani  
BP/NIM : 2009/13165  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Agustus 2014**

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua : Drs. Surtani, M.Pd**

**Sekretaris : Dra. Ernawati, M.Si**

**Anggota : Dr. Khairani, M.Pd**

**Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si**

**Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd**

The image shows five handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are: 1. A large, stylized signature that appears to be 'Surtani'. 2. A signature that appears to be 'Ernawati'. 3. A signature that appears to be 'Khairani'. 4. A signature that appears to be 'Febriandi'. 5. A signature that appears to be 'Nofrion'.



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosi Rahmadani  
NIM/BP : 13165/2009  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“ Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013 ( Kasus Kelas X SMA Negeri Kota Padang ) ”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui Oleh,**

**Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
NIP. 19620603 198603 2 001

**Saya yang menyatakan,**

**Rosi Rahmadani**  
NIM. 13165/2009

## ABSTRAK

**Rosi Rahmadani (2014) : Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013 (Kasus Kelas X SMA Negeri Kota Padang). Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang (1) Sumber belajar dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri kota Padang, (2) Aplikasi pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Geografi, dan (3) Relevansi antara pemanfaatan sumber belajar Geografi dengan Kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri Kota Padang yang telah melaksanakan kurikulum 2013 yaitu SMA Negeri 1 Padang, SMA Negeri 2 Padang, SMA Negeri 3 Padang, SMA Negeri 4 Padang, SMA Negeri 7 Padang, dan SMA Negeri 10 Padang. Penetapan informan adalah guru Geografi kelas X di SMA Negeri Kota Padang yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 6 orang guru geografi. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan reduksi data, display data, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut : (1) Sumber belajar Geografi diantaranya adalah berupa benda seperti peta, globe, atlas dan gambar, sumber belajar manusia berupa guru dan narasumber, sumber belajar dari lingkungan berupa taman sekolah, dan sumber belajar karya ilmiah berupa buku teks, artikel, dan hasil penelitian. (2) Pemanfaatan media, karyawisata dan lingkungan sebagai sumber belajar geografi sudah dilakukan secara maksimal oleh SMA Negeri 1 Padang, SMA Negeri 3 Padang, SMA Negeri 4 Padang dan SMA Negeri 10 Padang. (3) Berdasarkan Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 dan teori Mulyasa mengenai kunci sukses Kurikulum 2013 ditemukan bahwa hanya ada beberapa sekolah yang dalam pemanfaatan sumber belajar geografinya telah relevan dengan tujuan ketercapaian Kurikulum 2013. Diantaranya SMA Negeri 1 Padang, SMA Negeri 3 Padang, SMA Negeri 4 Padang dan SMA Negeri 10 Padang. Sementara SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang belum memaksimalkan sepenuhnya pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran geografi.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013 Pada Kasus Kelas X di SMA Negeri Kota Padang.”**

Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah peneliti.

2. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Ernawati M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd dan Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku penguji penulis.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Pd dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Bapak Rektor dan Bapak, Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang
7. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
8. Guru-guru Geografi di SMA Negeri kota Padang yang telah membantu sehingga penelitian ini sesuai dengan harapan.

Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Ujang dan ibunda Masni, kakak-kakak tercinta Efrika, Devi Efrina, dan Roni Efrina serta adik-adik tersayang Zeki Maryanto, Jefri Rabmal dan Quratul Hafidzha yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan rekan-rekan Geografi angkatan 2009 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Sahabat, kakak-kakak, abang-abang, dan adek-adek di Forum Studi Dinamika Islam (FSDI), Unit Kegiatan Kerohanian (UKK UNP), Pusat Komunikasi Daerah (Puskomda) Sumbar serta keluarga besar wisma Halimah 1 dan Halimah 2 yang selalu menginspirasi saya ke arah kebaikan. Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT. Aamiin .

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Padang, 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Sumber Belajar.....	11
a. Pengertian Sumber Belajar.....	11
b. Ciri- ciri Sumber Belajar.....	12
c. Fungsi dan Kegunaan Sumber Belajar.....	13
d. Jenis-jenis Sumber Belajar.....	15
2. Sumber Belajar Geografi.....	19
3. Lingkungan Belajar.....	21
4. Pengertian Relevansi.....	25
5. Kurikulum 2013 .....	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	45
1. Temuan Umum.....	45
2. Temuan Khusus .....	65
B. Pembahasan .....	100
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	108
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Informan Penelitian.....	39
2. Indikator Relevansi Sumber Belajar Geografi dengan Kurikulum 2013 .....	43
3. Luas daerah.....	46
4. Jumlah Penduduk .....	47
5. Jumlah kelas, murid dan guru SMA Negeri di Kota Padang .....	49
6. Data Pemanfaatan Sumber Belajar dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual.....	37
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Padang .....	50
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Padang .....	53
4. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Padang .....	56
5. Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Padang .....	58
6. Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Padang .....	60
7. Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Padang .....	64
8. Globe yang tersedia Di SMA Negeri 1 Padang.....	67
9. Lingkungan di SMA Negeri 1 Padang.....	68
10. Buku teks geografi di SMA Negeri 2 Padang.....	70
11. Globe yang tersedia di SMA Negeri 2 Padang.....	71
12. Peta yang tersedia di SMA Negeri 3 Padang.....	72
13. Lingkungan di SMA Negeri 3 Padang.....	73
14. Koran yang tersedia di SMA Negeri 4 Padang.....	75
15. Buku teks yang tersedia di SMA Negeri 4 Padang.....	76
16. Globe yang tersedia di SMA Negeri 7 Padang.....	78
17. Buku teks yang tersedia di SMA Negeri 7 Padang.....	78
18. Atlas yang tersedia di SMA Negeri 10 Padang.....	80
19. Buku teks yang tersedia di SMA Negeri 10 Padang.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta admistrasi Kota Padang.....	110
2. Peta Lokasi Penelitian.....	111
3. Pedoman Wawancara.....	112
4. Reduksi Data.....	115
5. Display data.....	119
6. Struktur Kurikulum 2013.....	131
7. Silabus Geografi Kelas X semester 1.....	146
8. RPP Geografi Kelas X .....	169
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	204
10. Surat Izin Pengambilan Data dari FIS UNP.....	205
11. Surat Izin Penelitian dari lokasi penelitian.....	206

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi hak setiap warga negara. Hal ini berlaku manakala Undang- Undang Dasar Republik kita diberlakukan secara konsisten dan jika konsep pendidikan untuk semua ( *education for all* ) diimplementasikan. Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga- lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya mutu *output* pendidikan masih rendah jika dibandingkan dengan mutu *output* pendidikan di negara lain, baik di Asia maupun di kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan, memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Untuk kepentingan tersebut, Pemerintah melakukan perubahan dan pengembangan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur

pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ( Mendikbud ) Muhammad Nuh menegaskan perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013. Mendikbud mengungkapkan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Perlunya perubahan kurikulum karena adanya beberapa kelemahan yang ditemukan dalam KTSP 2006 sebagai berikut (diadaptasi dari materi sosialisasi kurikulum 2013) :

1. Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat, yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
2. Kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
3. Kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan , belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, keterampilan dan sikap).
4. Berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktivistik, keseimbangan *soft skills and hard skills*, serta jiwa kewirausahaan, belum terakomodasi di dalam kurikulum.
5. Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional maupun global.
6. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
7. Penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, serta belum tegas memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala.

Disamping beberapa kelemahan sebagaimana dikemukakan di atas, perubahan dan pengembangan kurikulum diperlukan karena adanya beberapa kesenjangan kurikulum yang telah berlaku (KTSP) serta didorong oleh

perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berlangsung cepat dalam era global dewasa ini. Kehidupan dalam era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang mendasar. Perubahan-perubahan tersebut antara lain : perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, dan perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan.

Dalam rangka mengantisipasi perubahan-perubahan global dan persaingan pasar bebas, serta tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi yang semakin hari semakin canggih, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik yang dilakukan secara konvensional maupun inovatif.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah melakukan penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*). Upaya tersebut, antara lain dengan dikeluarkannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2003, dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah dilakukan penataan kembali dalam Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013.

Sedangkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 68 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah pada kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut :

- a. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.
- b. Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru- peserta didik) menjadi pembelajaran yang interaktif (interaktif guru- peserta didik- masyarakat- lingkungan alam, sumber, media lainnya)
- c. Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari dimana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet)

Berdasarkan penyempurnaan pola pikir di atas, dapat kita lihat bahwanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru harus bisa mengoptimalkan semua aspek yang bisa menunjang pembelajaran. Pola pembelajaran pada kurikulum 2013 ini tidaklah satu arah saja yaitu interaksi guru dan peserta didik melainkan menjadi pembelajaran yang interaktif yaitu interaktif guru- peserta didik- masyarakat- lingkungan alam, sumber, media lainnya. (Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013)

Pada dokumen kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2012, terdapat 11 prinsip pengembangan kurikulum 2013, dimana prinsip kedelapan menyebutkan “Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan hidup. Pendidikan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya dan pengembangan kurikulum didasarkan kepada prinsip relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan lingkungan hidup.” Artinya kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari permasalahan di lingkungan masyarakatnya sebagai konten kurikulum dan kesempatan untuk mengaplikasikan yang dipelajari di kelas dalam kehidupan di masyarakat.

Sedangkan menurut Mulyasa (2013 : 39 ) menyatakan bahwa ada 7 pilar kunci sukses dalam Kurikulum 2013 diantaranya adalah (1) kepemimpinan kepala sekolah, (2) kreativitas guru, (3) aktivitas peserta didik, (4) sosialisasi Kurikulum 2013, (5) fasilitas dan sumber belajar, (6) lingkungan yang kondusif akademik, dan (7) partisipasi warga sekolah. Dalam pengembangan fasilitas dan sumber belajar, guru di samping harus mampu membuat sendiri alat pembelajaran dan alat peraga, juga harus berinisiatif mendayagunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang lebih konkret. Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar, misalnya memanfaatkan batu-batuan, tanah, tumbuh-tumbuhan, keadaan alam, pasar, kondisi sosial, ekonomi dan budaya kehidupan yang berkembang di masyarakat.

Secara umum, sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, sumber belajar semakin lama semakin bertambah banyak ragamnya dan khususnya yang berupa alat dan bahan juga semakin bertambah pula atributnya yang memungkinkan orang dapat belajar mandiri secara lebih baik. Sayangnya di sekolah-sekolah kita pada umumnya penggunaan sumber belajar yang beragam itu belum dilakukan secara optimal, sementara tuntutan itu semakin dirasakan. Padahal, sedikitnya dapat diidentifikasi lima karakteristik kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi, yaitu mendayagunakan keseluruhan sumber belajar, pengalaman lapangan, strategi individual personal, kemudahan belajar, dan belajar tuntas. ( Mulyasa, 2013: 70)

Pendayagunaan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting, selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya khasanah belajar, sumber belajar juga

dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas belajar yang sangat menguntungkan baik guru maupun peserta didik. Dengan didayagunakannya sumber belajar secara maksimal, dimungkinkan orang yang belajar menggali berbagai jensi ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya, sehingga pengetahuannya senantiasa aktual, serta mampu mengikuti akselarasi teknologi dan seni yang senantiasa berubah.

Jenis-jenis sumber belajar menurut *Assosiation For Education Communication and Technology* (AECT) dalam Samsuri (2012:3) dapat dikategorikan menjadi enam yaitu tempat/lingkungan, benda, manusia,bahan baku, buku dan peristiwa. Pendapat lain dikemukakan oleh Ningrum (2009:109), bahwa sumber belajar terdiri dari empat kategori, yaitu benda, karya ilmiah, manusia dan lingkungan. Sedangkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 68 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah pada kurikulum 2013 pada penyempurnaan pola pikir, dapat kita ketahui bahwa sumber belajar itu antara lain guru, masyarakat, lingkungan, internet, dan sumber/media lainnya.

Sumber belajar ini sudah sewajarnya dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan apa yang digariskan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP/PP.19/2005), mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan. Hal ini didasari kenyataan bahwa sekolahlah yang paling mengetahui kebutuhan fasilitas dan sumber belajar, baik kecukupan, kesesuaian, maupun kemutakhirannya,

terutama sumber-sumber belajar yang dirancang (by design) secara khusus untuk kepentingan pembelajaran. (Mulyasa, 2013: 52)

Dari beberapa jenis sumber belajar tersebut dapat kita klasifikasikan bahwa sumber belajar itu terdiri dari (1) benda (2) manusia /masyarakat (3) karya ilmiah (4) lingkungan.

Menurut Depdiknas 2004 (dalam Permanadikusumah,2013: 2) dari hasil studi kebutuhan (*need assessment*) dilaporkan bahwa :

1. Keberadaan sumber belajar di sekolah masih memprihatinkan dan masih memerlukan pengembangan, baik jenis/ ragam maupun dan kuantitasnya. Sumber belajar dipahami oleh kepala sekolah, guru, dan siswa, sebatas buku-buku mata pelajaran, narasumber, dan media pembelajaran. Dimana narasumber hanya terbatas pada guru, tidak banyak bahkan tidak pernah sumber lainnya yang dilibatkan dalam pembelajaran di sekolah. Sementara itu para siswa sangat mengharapkan adanya beragam sumber belajar bagi kepentingan kegiatan belajarnya.
2. Sumber belajar dari kategori lingkungan baru dipahami sebatas laboratorium dan perpustakaan, para kepala sekolah, guru dan siswa belum mengoptimalkan lingkungan-lingkungan lain yang ada di sekitarnya sebagai sumber belajar.

Keberadaan sumber belajar adalah salah satu komponen dalam belajar-mengajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian ataupun secara keseluruhan. (Sudjana,Nana dan Ahmad 2007: 76)

Sumber belajar ini juga dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Hal ini disebabkan oleh: (1) metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh

guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga; (2) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemostrasikan; (3) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan baik; (4) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Belum optimalnya pemanfaatan sumber belajar ini membuat pengalaman belajar siswa menjadi minim. Menurut Edgar Dale (dalam Sudjana, Nana dan Ahmad, 2007:75) sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas, karena segala sesuatu yang dialami dianggap sebagai sumber belajar. Dimana pengalaman ini menyebabkan siswa belajar. Dan belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. Sehingga ketidak-optimalan pemanfaatan sumber belajar akan berdampak pada belum tercapainya proses perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih sempurna.

Dan dari hasil survey lapangan, Ana Karmila kelas X IPS 2 SMA Negeri 7 Padang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran masih terpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran jarang memakai media sebagai sumber belajar, karena terkendala dengan ketersediaan infokus sekolah. Dan sumber belajar dari lingkungan pun juga jarang dimanfaatkan. Pernyataan ini hampir sama dengan wawancara dengan Devira Sri Malindo dan Indah Permata Sari kelas X IPS 2 SMA Negeri 7 Padang yang mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran jarang

menggunakan media dan guru sering menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas.

Dilihat dari permasalahan di atas dan begitu pentingnya peran sumber belajar pada proses pembelajaran yang diiringi dengan adanya Permendikbud nomor 68 tahun 2013 serta adanya teori Mulyasa mengenai salah satu kunci sukses Kurikulum 2013, maka perlu adanya penelitian tentang pemanfaatan sumber belajar di Kota Padang dengan judul penelitian “**Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013 ( Kasus Kelas X di di SMA Negeri kota Padang ).**”

#### **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih objektif , peneliti memfokuskan penelitian kepada Pemanfaatan sumber belajar Geografi dan relevansinya dengan Kurikulum 2013.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja sumber belajar dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri kota Padang?
2. Bagaimanakah pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Geografi ?
3. Bagaimanakah relevansi antara pemanfaatan sumber belajar Geografi dengan Kurikulum 2013?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui tentang:

1. Sumber belajar dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri kota Padang (benda, manusia, karya ilmiah dan lingkungan).
2. Aplikasi pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Geografi.
3. Relevansi antara pemanfaatan sumber belajar Geografi dengan Kurikulum 2013

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, data, menambah wawasan dan pengetahuan serta bahan dalam penerapan ilmu metoda penelitian mengenai pemanfaatan sumber belajar Geografi dan relevansinya dengan kurikulum 2013 yang selanjutnya diharapkan dapat berguna untuk pemerintah, sekolah, guru Geografi dan peneliti sendiri.

2. Secara praktis

Secara praktis, mengetahui pemanfaatan sumber belajar Geografi dan relevansinya terhadap kurikulum 2013 di SMA Negeri se kota Padang sehingga aplikasi dari tujuan kurikulum 2013 ini dapat tercapai dengan maksimal.